

ABSTRAK

M. Robi Suryadiningrat (1191040083) : Pengaruh Zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* terhadap Kecemasan Antisipatori (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Cipadung Bandung), 2024.

Manusia dalam segala sesuatunya harus senantiasa berusaha dan tentunya tidak boleh melupakan diri untuk bertawakal kepada Allah Swt. Kecemasan yang dirasakan oleh manusia adalah hal yang wajar, salah satunya kecemasan akan masa depan (Kecemasan Antisipatori). Islam mengajarkan manusia untuk bertawakal di antaranya dengan menanamkan zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* yang berdampak memberikan ketenangan dalam hati. Dan menerima dengan lapang dada hasil dari yang diusahakan terutama yang terjadi pada mahasiswa semester akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan mengenai bagaimana tingkat kecemasan antisipatori, bagaimana gambaran zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* dan apakah ada pengaruh zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* terhadap kecemasan antisipatori pada mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Cipadung Bandung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun sumber primer penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Sumber sekunder menggunakan studi dokumentasi, teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang berjumlah 50 mahasiswa. Kuesioner zikir menggunakan skala menurut Nurul Yaqien, dan Skala kecemasan antisipatori menggunakan *Future Anxiety Scale* menurut Zaleski pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Untuk pengolahan dan data peneliti menggunakan program SPSS versi 29.

Penelitian menyimpulkan bahwa hasil analisis mengenai tingkat kecemasan yang diperoleh dari 50 responden yakni sebesar 6% berada dalam tingkat kecemasan kategori rendah, 10% kategori sedang, dan 84% berada pada kategori tinggi. Gambaran umum dari variabel zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* berdasarkan beberapa kategori yakni pada kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 20%, kategori sedang sebanyak 11 orang dengan persentase 22%, dan berada di kategori tinggi sebanyak 29 orang dengan persentase 58%. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal berada pada kategori tinggi dalam mengamalkan zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl*. Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai $F_{hitung} 5,711 > F_{tabel} 4,08$. Hal ini berarti zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* berpengaruh signifikan terhadap kecemasan antisipatori. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa terdapat hubungan zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* terhadap kecemasan antisipatori. Pada hasil perhitungan tersebut diperoleh 80,8% menunjukkan pengaruh yang disumbangkan dari variabel zikir *Ḥasbunallāh Wani'mal Wakīl* kepada kecemasan antisipatori. Sedangkan sisanya 19,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci : Kecemasan Antisipatori, Mahasiswa, Zikir